

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini berkembang begitu pesat dan menghasilkan produk baru. Internet sudah menjadi kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat saat ini. Internet dapat digunakan sebagai media untuk berinteraksi sosial yang sangat berbeda. Dahulu masyarakat melakukan interaksi secara *face to face communication*, maka pada saat ini banyak masyarakat yang melakukan interaksi di dalam dunia maya atau melalui interaksi sosial online. Dengan perkembangan teknologi informasi, maka masyarakat memiliki alternatif lain untuk berinteraksi.¹

Surah Al-Isra' ayat 36 memiliki makna mendalam yang harus dipahami secara komprehensif umat Islam agar dapat menggunakan teknologi secara efektif khususnya dalam mengaplikasikan media sosial. Hal ini dijelaskan dalam QS. Al-Isra' ayat 36



Terjemahannya:

¹Setiadi,dkk, pengantar sosiologi pemahaman fakta dan gejala permasalahan sosial : *teori, aplikasi, dn pemecahannya* (Jakarta: prenada media group,2011),h. 686.

“Janganlah engkau mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui, sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggung jawabannya”.

Dari ayat tersebut, dikutip sebuah pemahaman bahwa informasi yang ingin disebarluaskan melalui media sosial media harus diperhatikan terlebih dahulu kebenaran dan keakuratannya agar tidak memicu kesalah pahaman dan kekeliruan dalam mempercayai suatu isu terutama dalam konteks keagamaan.²

Penyebaran pesat platform media sosial dalam beberapa tahun terakhir telah secara signifikan mengubah lanskap perilaku sosial remaja. Tiktok salah satu dari *platform* tersebut, muncul sebagai yang paling populer dan menarik perhatian jutaan remaja di seluruh dunia. Dengan format video pendeknya yang unik dan popularitasnya yang luas, Tiktok telah menjadi bagian penting dari interaksi sosial remaja. Memahami perilaku sosial remaja terhadap pengguna aplikasi *TikTok*.³

Aplikasi *TikTok* salah satu platform media sosial yang paling banyak digunakan belakangan ini, adalah salah satu yang dibuat oleh Tiongkok, China, dengan durasi hanya 15 detik. Aplikasi ini memiliki banyak fitur, termasuk video, lagu, stiker, dan lainnya, yang memungkinkan pengguna berinteraksi dengan gaya dan model dari artis hingga orang biasa yang ingin

² Arinal,H,F., Diah,A,N., Maimun. (2024). *Integrasi nilai dalam surah Al-Isra' ayat 36 untuk mencegah perilaku impulsivitas di media sosial. Jurnal penelitian dan pendidikan agama islam*. Vol.2. No.1.

³ Prima, B. A., Shensa, A., Sidani, J.E., Whaite, E. O., Lin, L. Y., Rosen,D., ..& Miller, E.(2018). *Penggunaan media sosial dan isolasi sosial yang dirasakan di kalangan dewasa muda di Amerika Serikat*. PloS ONE, 13(9).

membagikan video yang mereka buat sendiri. Hingga akhir Juli 2020, setidaknya 30 juta orang di Indonesia menggunakan aplikasi *TikTok*.

Menurut survei yang dilakukan oleh lembaga APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia), Remaja berusia antara 13-17 tahun menyumbang 64 persen dari pengakses internet di Indonesia. TikTok adalah aplikasi media terpopuler di Indonesia, dibandingkan pengguna Instagram di peringkat kedua. Menurut beberapa penelitian, rata-rata remaja di Asia dan Amerika Serikat menggunakan media sosial lebih dari delapan jam setiap hari, mulai dari menonton video hingga melakukan interaksi online, seperti chatting. Akibatnya, banyak remaja yang menggunakan media sosial sebagai ajang eksistensi diri, terutama melalui aplikasi TikTok.⁴

Dalam menggunakan TikTok, ada dua komponen: internal dan eksternal. Internal termasuk perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi. Eksternal termasuk latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru atau asing, dan hal-hal yang tidak biasa.

Aplikasi TikTok berbagi informasi tentang kejadian, seperti kapal tenggelam, kepada pengguna lainnya dengan cepat. Menurut Nasrullah, informasi adalah identitas media sosial karena media sosial membuat representasi identitas, membuat konten, dan berinteraksi dengan informasi.

⁴ Asosiasi Pengguna Jasa Internet Indonesia (APJII). Survey Internet Aplikasi TikTok APJII 2016.

Oleh karena itu, informasi mempengaruhi penggunaan aplikasi TikTok. Jika seseorang tidak memiliki informasi tentangnya, mereka mungkin tidak mengenal aplikasinya atau bahkan tidak menggunakannya.⁵

Perilaku sosial remaja yang menggunakan aplikasi Tiktok di Kampung Surau Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharma Raya dapat dilihat setelah peneliti melakukan observasi 108 orang remaja yang menggunakan aplikasi tiktok, memiliki perilaku yang tidak seimbang seperti berbagai pengalaman, berkomunikasi, dan berbagai konten yang tidak menarik.⁶ Pola komunikasi yang terbentuk dalam lingkungan mereka didominasi oleh percakapan antara remaja yang menggunakan media sosial Tiktok, dan membahas seputar konten video yang telah mereka saksikan dan menarik bagi dirinya.

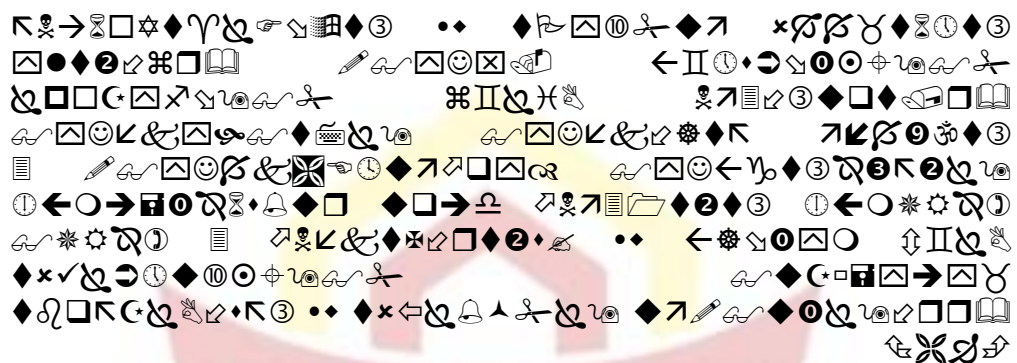
Sering beredarnya video-video yang tidak pantas untuk ditonton dan dilihat, dapat berpengaruh negatif pada perilaku anak-anak remaja yang masih dalam masa pubertas dan belum bisa menentukan mana yang baik dan buruk. Kadang mereka mengikuti apa yang mereka lihat dalam video yang dipertontonkan. Seperti contoh pada video remaja yang berjoget ketika sedang shalat, dapat berakibat pada perilaku remaja lain yang menonton video tersebut menjadi kurang baik dan kurang sopan. Selanjutnya mengikuti

⁵ Togi Prima Hasiholan, Rezki Pratami, and Umaimah Wahid, "Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Mencegah Covid-19," *Communiverse: Jurnal Ilmu Komunikasi* 5, no. 2 (2020): 70–80,

⁶ Kantor wali Nagari Gunung Selasih.

perbuatan yang telah ditonton disebabkan tidak adanya larangan dalam pembuatan video.

Setiap permainan atau hiburan, Allah SWT memberikan peringatan kepada anak adam terhadap bahaya godaan syaitan. Hal ini dijelaskan dalam QS. AL-A'raf/7:27.



Terjemahannya :

“Hai anak Adam, janganlah sekali-kali kamu dapat ditipu oleh syaitan sebagaimana ia Telah mengeluarkan kedua ibu bapamu dari surga, ia menanggalkan dari keduanya pakaiannya untuk memperlihatkan kepada keduanya 'auratnya. Sesungguhnya ia dan pengikut-pengikutnya melihat kamu dan suatu tempat yang kamu tidak bisa melihat mereka. Sesungguhnya kami Telah menjadikan syaitan-syaitan itu pemimpin-pemimpin bagi orang-orang yang tidak beriman”.

Menurut M. Quraish Shihab, ayat di atas menegaskan bahwa setiap laki-laki dan perempuan wajib menutup auratnya. Ayat ini berpesan kepada manusia bahwa sesungguhnya Allah swt telah menyiapkan bahan pakaian untuk menutupi aurat lahiriah serta bathiniyah.⁷

Menurut Skinner, perilaku sosial adalah perilaku manusia berkembang dan dipertahankan oleh remaja yang memberi penguat pada individu untuk

⁷ Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Jakarta Selatan: Wali, 2010), h.153.

berperilaku secara tertentu (yang dikehendaki oleh masyarakat). Dengan demikian perilaku sosial dapat diartikan sebagai segala tingkah laku atau aktivitas yang ditampilkan oleh individu pada saat berinteraksi dengan lingkungan, baik lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Menurut teori Bandura, individu belajar perilaku baru dengan mengamati orang lain, yang disebut sebagai model. Pada TikTok, remaja dapat mengamati berbagai tindakan, gaya hidup, atau tren yang ditampilkan oleh pengguna lain. Mereka cenderung meniru perilaku yang mereka anggap menarik atau menguntungkan, seperti dalam membuat atau menanggapi konten.⁸ Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu terdapat hasil media sosial *TikTok* memberikan pengaruh terhadap kehidupan sehari-hari khususnya pada anak usia sekolah dasar yang merupakan anak usia dalam masa perkembangan. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk membina anaknya agar menggunakan media sosial dengan bijak dan secukupnya.⁹

Berdasarkan hasil observasi bahwa aplikasi *TikTok* sudah mempengaruhi perilaku remaja di Kampung Surau baik itu dari segi sosial, dan juga keagamaannya. Contohnya seorang remaja tidak mengenal malu lagi untuk berjoget-joget di ruang umum. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik meneliti lebih lanjut serta menjadikan judul skripsi “Hubungan penggunaan aplikasi tiktok dengan Perilaku sosial remaja di Kampung Surau Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya”.

⁸ Albert Bandura. *Social learning theory*. Prentice-Hall. (1977).

⁹ Ujang Jamaludin and others, ‘*Kajian Literatur : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Anak Usia Sekolah Dasar*’, Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, 09.02 (2023), 5309–22.

B. Rumusan Masalah Dan Batasan Masalah

1. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana perilaku sosial remaja pengguna aplikasi tiktok di kampung surau kabupaten Dharmasraya?.

2. Batasan masalah

Agar penelitian ini menjadi terarah dan sesuai dengan apa yang telah dirumuskan, untuk batasan-batasan masalahnya adalah:

- a. Deskripsi intensitas penggunaan aplikasi tiktok pada remaja di Kampung Surau Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya?
- b. Kategorisasi perilaku sosial remaja penggunaan aplikasi tiktok di Kampung Surau Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya?
- c. Menguji hubungan penggunaan aplikasi tiktok dengan perilaku sosial remaja di Kampung Surau Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini disesuaikan dengan batasan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, dengan mencapai tujuan penelitian untuk :

1. Mendeskripsikan intensitas penggunaan aplikasi tiktok pada remaja di kampung Surau kabupaten Dharmasraya.

2. Mengkategorisasi perilaku remaja menggunakan aplikasi tiktok di Kampung Surau Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya
3. Menguji signifikansi hubungan penggunaan aplikasi tiktok dengan perilaku sosial remaja di Kampung Surau Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik manfaat teoritis atau praktis. Adapun manfaat yang diberikan penelitian yakni sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para praktisi, seperti orang tua, pendidik, dan konselor, dalam merancang intervensi atau program pendidikan yang bertujuan untuk mempromosikan penggunaan tiktok yang sehat dan perilaku sosial yang positif di kalangan remaja.

2. Kegunaan Praktis

Diharapkan untuk memberikan saran dan dukungan kepada remaja yang mungkin mengalami dampak negative dari penggunaan tiktok seperti masalah kesehatan mental atau konflik interpersonal. Dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam membantu berbagi pihak untuk mengelola dan memahami perilaku sosial remaja pengguna aplikasi tiktok secara lebih efektif.

E. Penjelasan Judul

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami makna judul penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan judul:

Perilaku sosial adalah perilaku yang merujuk pada segala interaksi, respons, atau tindakan yang dilakukan individu dalam konteks hubungan sosial dengan orang lain atau lingkungan sosial tertentu. Ini mencakup cara individu berperilaku, berinteraksi, dan berkomunikasi dengan orang lain, serta bagaimana mereka menyesuaikan diri dengan norma, nilai, dan aturan sosial dalam masyarakat.

Remaja adalah periode perkembangan manusia yang terjadi antara masa anak-anak dan dewasa, biasanya dimulai pada awal masa pubertas dan berakhir ketika seseorang mencapai kedewasaan fisik dan emosional. Selama masa remaja, individu mengalami perubahan fisik, kognitif, emosional, dan sosial yang signifikan, serta menghadapi tantangan dalam menemukan jati diri mereka sendiri. Usia remaja umumnya didefinisikan sebagai periode antara 13 -17 tahun.

Tiktok adalah platform media sosial yang memungkinkan pengguna membuat, membagikan, dan menonton video pendek selama lima belas hingga enam puluh detik. Mereka juga dapat menambahkan musik, filter, efek khusus, dan kreativitas lainnya ke dalam video mereka. Di seluruh dunia, platform ini sangat disukai oleh remaja dan masyarakat umum.

Penggunaan aplikasi tiktok sebagai platform berbagi video pendek memungkinkan remaja untuk mengekspresikan diri, serta mengakses berbagai